## **PENDAHULUAN**

Nilam (*Pogestemon cablin Benth*) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak atsiri yang penting, baik sebagai sumber devisa negara dan sumber pendapatan petani. Dalam pengelolaannya melibatkan banyak pengrajin serta menyerap ribuan tenaga kerja. Teknologi pengolahan minyak nilam ditingkat petani umumnya masih tradisional, hal ini disebabkan oleh faktor sosial ekonomi dan faktor terbatas nya teknologi yang diakses sehingga minyak yang dihasilkan mutunya masih rendah. Pengeringan bahan baku nilam lebih baik tidak langsung pada sinar matahari dan penyimpanan bahan tidak lebih dari 1 minggu karena akan menurunkan produksi minyak nilam. Minyak nilam secara luas digunakan untuk pembuatan parfum, bahan kosmetik, pewangi, sabun, obat-obatan, pembasmi, dan pencegah serangga (1).

Aromaterapi sudah dikenal sejak zaman dahulu baik di dunia maupun di Indonesia. Indonesia sudah mengenal aromaterapi atau dikenal terapi wewangian untuk ritual, kecantikan, mandi, dan perawatan kesehatan. Sabun merupakan sediaan kosmetika saat ini berkembang tidak hanya sebagai dekoratif, pembersih maupun wewangian, sediaan kosmetik yang digunakan berfungsi sebagai perawatan tubuh dan terapi<sup>(2)</sup>.

Sediaan sabun juga berkembang, tidak hanya sediaan padat atau cair akan tetapi terjadi modifikasi sediaan, seperti halnya sabun transparant, yang memiliki nilai eksotis tinggi dan dapat disukai karena bentuk dan kegunaannya<sup>(3)</sup>.

Dari uraian diatas sangat menarik jika minyak nilam dibuat sediaan sabun transparant yang memiliki nilai eksotis dan aromaterapi sehingga banyak disukai pemakai<sup>(3)</sup>.

Tujuan dari penelitian ini adalah formulasi sediaan sabun transparan minyak nilam sebagai sediaan sabun transparan aromaterapi yang unik, banyak disukai serta sebagai salah satu pemanfaatan sumber daya alam khususnya minyak nilam. Manfaat penelitian ini sebagai salah satu pemanfaatan sumber alam Indonesia khususnya minyak atsiri nilam<sup>(1)</sup>.

